

ABSTRACT

This research is done by Arwin Esha Suryadianta, NIM 110521100008, Sociology Study Program, Faculty of Social and Cultural Sciences, University of Trunojoyo Madura, This thesis explains about an Adaptation Social as Interact Social Media (Fenomenon of Cilok's sellers at Telang-Kamal- Bangkalan) under guidance Dr. Dra. Sri Hidayati, M.Si. This research uses a background that language is one of communication asset, so that it is very important in society as their unity. Therefore, researcher will make a research "how the adaptation language process of cilok's sellers who are immigrants even different culture as their Interact Social Media do ". This research uses qualitative method. The sources of data are interviews, observations and notes deeply which researcher uses purposive sampling technique, validity check with tringulasi sources and Talcott Parsons Theory about Fungtional Structural

The result of this research shows that adaptation process of Madurese language which is done by cilok's sellers are very important in order to built a communication well between cilok's sellers and Madura people. Cilok's sellers can use Madurese language using some actions or behaviors around them even though they can not use Madurese language fluency.

Key word : adaptation, social interaction

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan oleh Arwin Esha Suryadiana, NIM 110521100008, Program Studi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Budaya, Universitas Trunojoyo Madura, Skripsi ini tentang Adaptasi Sosial sebagai Media Interaksi Sosial (Studi Kasus Pada Pedagang Cilok di Desa Telang Kecamatan Kamal Kabupaten Bangkalan) di bawah bimbingan ibu Dr. Dra. Sri Hidayati, M.Si. Penelitian ini dilatar belakangi. Bahasa yang merupakan salah satu alat dalam berinteraksi, oleh karena itu sangatlah penting dalam masyarakat mempunyai bahasa persatuan dalam satu daerah. Dalam penelitian ini peneliti akan meneliti bagaimana proses adaptasi bahasa sebagai media interaksi sosial pada pedagang cilok yang merupakan masyarakat pendatang yang berbeda kebudayaan dengan masyarakat madura.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Alat pengumpulan data berupa wawancara mendalam, observasi dan catatan lapangan. Dengan informan yang ditentukan menggunakan teknik *purposive sampling* kemudian di periksa keabsahannya dengan triangulasi sumber dan teori yang di gunakan adalah teori Talcott Parsons yaitu tentang Struktural Fungsional

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa proses adaptasi bahasa madura pada pedagang cilok sangatlah penting untuk memperlancar hubungan interaksi antara masyarakat madura dan pedagang cilok, dimana proses adaptasi yang dilakukan oleh pedagang cilok mereka dapat menggunakan bahasa madura yang di dapat melalui tindakan-tindakan, dan hubungan dengan masyarakat sekitar. meskipun bahasa madura yang mereka gunakan masih kaku dan masih bahasa campuran.

Kata kunci: adaptasi, interaksi sosial